

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah dilaksanakannya pengembangan kurikulum sehingga diinginkan mampu mengembangkan kualitas pendidikan menjadi lebih maju lagi. pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan adalah aktifitas yang continue. Kegiatan ini semestinya dikerjakan secara baik serta teliti juga memperhatikan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ini. Sebab jika pengembangan kurikulum tidak mengacu pada target peningkatan kualitasnya maka akan berakibat ketidaksesuaian. Dengan demikian perubahan kurikulum ini amat penting perannya. Di Indonesia sendiri pengembangan kurikulum saat ini telah mengalami banyak perubahan. Dalam perkembangannya kurikulum mempunyai pertimbangan yang banyak. Diantara dasar pada kegiatan ini yang harus diperhatikan yakni dasar psikologi dalam pengembangan kurikulum.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, maka hasil penelitian ini menemukan fakta bahwa sebagai berikut.

1. Landasan pengembangan kurikulum di pondok pesantren Al-Muhajirin, Pondok pesantren Hifdul Amin, dan Pondok pesantren Raudhatul Ulum secara umum merumuskan sebuah proses perubahan yang bisa memenuhi ujian akan keinginan dalam perubahan yang terlaksana di pemerintahan juga sifatnya umum. Jangka panjang dalam menghasilkannya, diselaraskan dengan visi dan misi pendidikan nasional. Landasan

pengembangan kurikulum tersebut meliputi landasan filosofis, psikologis maupun sosiologis.

2. Bentuk pengembangan kurikulum pondok pesantren Al-Muhajirin, Pondok pesantren Hifdul Amin, dan Pondok pesantren Raudhatul Ulum yaitu ketiga pondok pesantren pada hakikatnya menyelenggarakan dengan pendekatan salafiyah, sebagaimana yang berlangsung sejak awal didirikannya pondok pesantren tersebut. Proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara mandiri atau berjamaah dengan konsentrasi pada kitab-kitab kuning klasik dan berbahasa arab.

Pondok pesantren Al-Muhajirin, Pondok pesantren Hifdul Amin, dan Pondok pesantren Raudhatul Ulum mengembangkan kurikulum pembelajaran dengan model konsep kurikulum humanistik, yaitu kurikulum diterapkan melalui program pendidikan yang bersifat makro dengan ruang lingkup pendidikan bidang keahlian yang sudah ditentukan dan dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren.

3. Implementasi pengembangan kurikulum pondok pesantren Al-Muhajirin, Pondok pesantren Hifdul Amin, dan Pondok pesantren Raudhatul Ulum sama-sama bertujuan ingin memberikan santri bekal keilmuan agama serta keahlian yang pada akhirnya mampu diterapkan pada kegiatan sehari-hari santri saat bersosialisasi dengan masyarakat. Adapun pondok pesantren

Al Muhajirin mengimplementasikan pengembangan kurikulum dengan memberikan pelatihan komputer, lebih khususnya memberikan pelatihan teknik desai grafis pada santri. Pondok pesantren Hifdul Amin mengimplementasikan kurikulum dengan melaksanakan program kejar paket A dan C namun sebutannya adalah wustho dan ulya, melatih pula bercocok tanam dan berkebun bagi para santrinya, hal serupa juga dilakukan oleh pondok pesantren Raudhatul Ulum yang memberikan pembelajaran umum dengan sebutan Wustho dan ulya juga.

## **B. Saran**

Pertama, berkaitan seiring terus majunya era modernisasi di bidang pembelajaran maka dianjurkan supaya melakukan pengkajian lebih lanjut, mengenai efektifitas program pembelajaran tradisional yang diterapkan di pondok-pondok pesantren terutama pondok pesantren yang berbentuk salafiyah. Terutama berkenaan dengan bentuk pengembangan kurikulum yang ada dan dilaksanakan di pondok pesantren salafiyah dengan mengintegrasikan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum nasional.

Kedua, perlu adanya penelitian yang mengarah pada model kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum humanis dan kurikulum subjek akademik ataupun teknologi dengan bidang keahlian tertentu sehingga melahirkan kader-kader ulama yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang terintegrasi dengan maksimal.